

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.2. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Survei Kesehatan Ibu dan Anak di NTT dan NTB yang dilakukan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (PPK UI). Desain penelitian yang digunakan *Cross Sectional* (Potong Lintang) untuk melihat hubungan antar variabel yang terdapat di masyarakat yang diambil pada waktu bersamaan.

4.2.1. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di Propinsi NTT dilaksanakan pada dua periode yaitu periode pertama bulan Januari 2007 pada 13 Kabupaten di NTT, periode kedua bulan Juni 2007 di 3 Kabupaten di pulau Sumba dan Alor NTT.

4.2.2. POPULASI PENELITIAN DAN BESAR KEKUATAN STUDI

4.1.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh anak berusia 12 bulan yang ada di NTT sebanyak 124 orang anak. Kriteria inklusi penelitian ini adalah semua anak usia 12 bulan dan responden ibu berusia reproduksi (15-49 tahun) saat diwawancara di 16 Kabupaten Propinsi NTT yang dilaksanakan pada dua periode yaitu periode pertama bulan Januari 2007 dan periode kedua bulan Juni 2007.

4.1.2.2 Besar Kekuatan Studi

Kelompok umur yang dianalisis dalam data sekunder hanya anak usia 12 bulan dan pengambilan usia tersebut untuk menghindari *recall bias* terhadap status imunisasi dasar anak yang telah lengkap sebelum ulang tahun pertama (WHO dan Unicef dalam Utomo, 2008).

Status imunisasi dasar anak adalah bila imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan, imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga

dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu, imunisasi DPT/HB pada bayi umur dua, tiga, empat bulan dengan interval minimal empat minggu, dan imunisasi campak paling dini umur sembilan bulan (Pedoman Hidup Sehat, 2002) atau sebelum anak berumur satu tahun (9-11 bulan) (Depkes RI, 2000). Dengan demikian usia yang dianggap peneliti paling tepat status imunisasi dasar anak telah lengkap adalah usia 12 bulan.

Jumlah sampel untuk data sekunder dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sampel uji hipotesis beda proporsi 2 sisi (Ariawan, 1998) dengan menentukan kekuatan uji β dari jumlah sampel data primer.

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta/2}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

- n = besar sampel data primer = 124 anak
- $Z_{1-\alpha/2}$ = Derajat kepercayaan yang diinginkan oleh peneliti 5% = 1,96
- P_1 = Proporsi cakupan imunisasi dasar lengkap
- P_2 = Proporsi cakupan imunisasi dasar tidak lengkap

Perhitungan nilai $1-\beta$ berdasarkan berbagai variabel yang akan diteliti:

Variabel	P1	P2	1- β	Referensi
Umur Ibu	0,37	0,57	88,7 %	Wardhana, 2001
Pendidikan Ibu	0,63	0,92	99,9 %	Wardhana, 2001
Pekerjaan Ibu	0,71	0,88	91,6 %	Wardhana, 2001
Jumlah Anak Hidup	0,18	0,39	95,9 %	Wardhana, 2001
Jenis Kelamin Anak Terakhir	0,84	0,16	95,4 %	Henderson, 2006
Pendidikan Suami	0,73	0,52	93,1 %	Utomo, 2008
Pekerjaan Suami	0,47	0,77	99,8 %	Arifin, 2001
ANC	0,79	0,21	82,5 %	Ediyana, 2004
Kualitas ANC	0,97	0,85	91,3 %	Rahmadewi, 1994
Penolong Persalinan	0,50	0,30	89,8 %	Rahmadewi, 1994
Jarak ke Fasilitas Kes	0,46	0,23	97,1 %	Uussukmara, 2004
Sumber Informasi KIA	0,67	0,33	99,0 %	Trisulastri, 2002

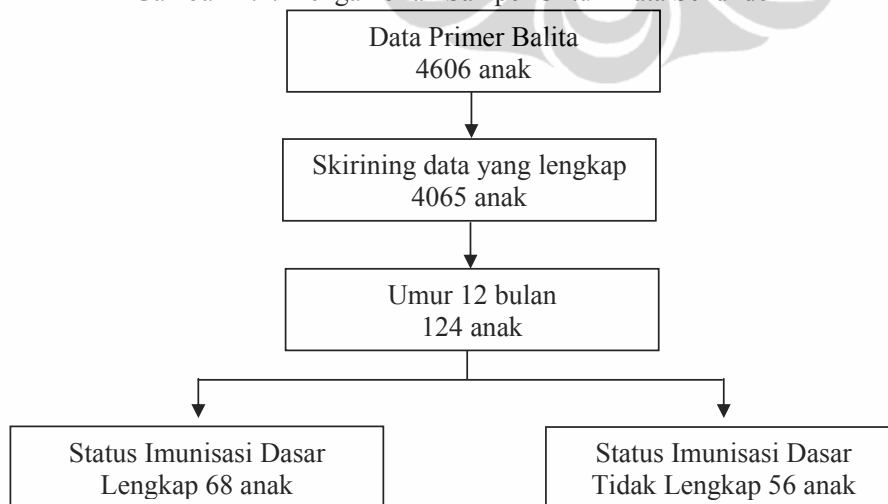
Dari perhitungan di atas, besar power of test ($1-\beta$) yang didapatkan adalah antara 82,5% sampai 99,9%. Power of test adalah kemampuan penelitian untuk memperlihatkan hubungan antara dua variabel bila memang hubungan tersebut ada (Murti, 1997). Untuk studi ini didapat besar sampel 68 anak, $\alpha = 5\%$ ternyata besar $1-\beta$ sebesar 82,5% sampai 99,9%.

4.2.3. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data hasil Survei Data Dasar Dukungan Kesehatan di NTT tahun 2007 bersumber dari GTZ dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (PPK UI). Data sekunder yang digunakan dengan panduan alat bantu kuesioner adalah data mengenai daftar anggota rumah tangga, karakteristik dan kesejahteraan sosial ekonomi, karakteristik reproduksi dan jarak kelahiran, pengalaman kehamilan anak terakhir (khusus balita), pengalaman persalinan anak terakhir (khusus balita), dan akses pelayanan kesehatan.

Jumlah balita di propinsi NTT pada data primer adalah 4606 anak. Setelah melihat persentase data yang hilang (*missing cases*) melalui tabel distribusi frekuensi, ternyata didapat 4065 anak. Dari data primer tersebut dipilih sampel yang berada pada kelompok anak usia 12 bulan yang status imunisasi dasar lengkap yaitu sebesar 124 anak.

Gambar 4.1. Pengambilan Sampel Untuk Data Sekunder



4.2.4. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dengan bantuan program *SPSS 13.0 for Windows* untuk manajemen data dan analisis data. Tahapan pengolahan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut sebagai berikut :

1. Pemilihan Data

Pada tahap ini peneliti mempelajari dan membaca serta memilih variabel-variabel yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian dengan berpedoman pada kuesioner Survei Data Dasar Dukungan Kesehatan di NTT tahun 2007 yang bersumber dari GTZ dan Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (PPK UI).

2. Kode Ulang (*Recoding*)

Melakukan kode ulang sesuai dengan kategori pada definisi operasional setelah memperoleh variabel yang dibutuhkan.

3. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah data dimasukkan ke dalam program komputer selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang apakah ada kesalahan dalam memasukkan data. Apabila ada data yang tidak sesuai maka dilakukan pengulangan dalam proses entry data.

4. Data yang telah dibersihkan (*cleaning*) siap dianalisis.

4.2.5. ANALISIS DATA

4.2.5.1. Analisis Univariat

Analisis ini untuk melihat gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi menurut karakteristik yang diteliti, baik yang termasuk dalam variabel dependen maupun variabel independen. Dari analisis ini diketahui variasi masing-masing variabel.

4.2.5.2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan antara 2 variabel yaitu masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Analisis bivariat ini bertujuan untuk menyeleksi kandidat yang akan masuk dalam analisis multivariat.

Analisis bivariat yang dilakukan adalah :

a. Uji Chi-Square (χ^2)

Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan perbedaan proporsi atau persentase antara variabel dependen dengan variabel independen pada tingkat kepercayaan 95%, untuk melihat hasil kemaknaan perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga apabila hasil analisis statistik menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka dikatakan antara kedua variabel tersebut berhubungan secara bermakna, tetapi apabila nilai $p > 0,05$ maka secara statistik dikatakan tidak terdapat hubungan yang bermakna. Namun uji ini tidak dapat menjelaskan derajat hubungan, dalam hal ini uji chi-square tidak dapat mengetahui kelompok mana yang memiliki resiko lebih besar dibandingkan kelompok lain (Hastono, 2007).

b. Odds Ratio (OR)

Digunakan untuk melihat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.2.5.3. Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi suatu fenomena atau akibat, karena satu akibat tidak mungkin dipengaruhi oleh satu akibat. Variabel independen yang diikutkan dalam analisis multivariat adalah variabel yang pengaruhnya bermakna terhadap variabel dependen dari hasil analisis bivariat. Untuk tujuan ini digunakan analisis regresi logistik karena dependennya adalah variabel kategorik yang dikotomi.

Tahap analisis multivariat sebagai berikut (Hastono, 2007):

1. Melakukan analisis bivariat (*binary logistic*) antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependennya. Bila hasil uji bivariat mempunyai nilai $p < 0,25$ maka variabel tersebut dapat masuk model multivariat. Namun, bila secara substansi, variabel tersebut dianggap penting tetap dimasukkan ke multivariat meskipun $p > 0,25$.

2. Memilih variabel yang dianggap penting untuk masuk dalam model, dengan cara mempertahankan variabel yang mempunyai p value $<0,05$ dan mengeluarkan variabel yang p valuenya $>0,05$. Untuk variabel yang p valuenya $>0,05$ dilakukan pengeluaran dari model satu persatu, dimulai variabel yang p valuenya paling besar.

